

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Nilai Budaya Sunda peserta didik kelas X SMA Yayasan Atikan Sunda Athun Ajaran 2011/2012, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil nilai budaya Sunda peserta didik secara umum berada pada kategori baik, artinya tingkat pemahaman nilai budaya Sunda peserta didik optimal pada setiap indikatornya. Peserta didik mampu berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, mematuhi tata tertib sekolah, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas belajar, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, serta memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas belajar.
2. Rumusan program bimbingan pribadi-sosial berbasis nilai budaya Sunda yang layak menurut ahli dan praktisi, memuat struktur sebagai berikut: a) rasional, b) deskripsi kebutuhan, c) tujuan, d) sasaran program, e) tahapan pelaksanaan, dan f) evaluasi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan profil nilai budaya Sunda peserta didik secara umum berada pada kategori baik. Guru bimbingan dan konseling di SMA

Vici Sofari, 2012

Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Nilai Budaya Sunda

: Penelitian Deskriptif terhadap Peserta Didik kelas X SMA Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Yayasan Atikan Sunda Bandung, sebaiknya terus memberi bimbingan lebih lanjut guna mengembangkan nilai budaya Sunda. Tingkat pencapaian indikator Pinter (dapat menyesuaikan diri dengan sekolah) berada paling rendah dibandingkan dengan indikator lain, sebaiknya guru bimbingan dan konseling lebih sering memberikan layanan dengan strategi bimbingan kelompok agar peserta didik dipacu berinteraksi dengan temannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai program bimbingan pribadi-sosial dan nilai budaya Sunda, dapat berangkat dari keterbatasan pada penelitian ini, yaitu metode, dan instrumen.

- a. Metode penelitian. Metode penelitian ini terbatas hanya pada mendeskripsikan program bimbingan pribadi-sosial berdasarkan profil nilai budaya Sunda peserta didik. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang serupa untuk menguji efektivitas program bimbingan pribadi-sosial berbasis nilai budaya Sunda yang dihasilkan pada penelitian ini. Metode yang dapat digunakan peneliti selanjutnya yaitu metode *pre experimental*, *true experimental*, dan *quasi experimental*.
- b. Instrumen Penelitian. Nilai Budaya Sunda memiliki empat aspek yaitu hubungannya dengan Tuhan, pribadi, sesama manusia, dan alam. Pada penelitian ini instrumen yang dikembangkan berdasarkan aspek pribadi saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen

Vici Sofari, 2012

Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Nilai Budaya Sunda

: Penelitian Deskriptif terhadap Peserta Didik kelas X SMA Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan aspek lainnya atau menggunakan semua aspek nilai budaya Sunda.



Vici Sofari, 2012

Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Nilai Budaya Sunda

: Penelitian Deskriptif terhadap Peserta Didik kelas X SMA Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu